

ABSTRAK

KERJA SAMA IRAK DAN *UNITED NATIONS OFFICE ON DRUGS AND CRIME* (UNODC) DALAM PENANGANAN PENINGKATAN KASUS PERDAGANGAN NARKOTIKA ILEGAL DI IRAK 2019-2023

Oleh

ADELIA DINI AZZAHRA

Peningkatan angka perdagangan narkotika di Irak diawali sejak jatuhnya rezim Saddam Husein dan terjadinya invasi Amerika Serikat terhadap Irak tahun 2003 yang kian kompleks karena lemahnya penegakkan hukum dan stabilitas keamanan di Irak. Letak geografis Irak yang strategis tentu dimanfaatkan oleh jaringan sindikat narkotika sebagai rute alternatif transit perdagangan ilegal. Dalam mengatasi masalah tersebut, pemerintah Irak mengambil solusi untuk menjalin kerja sama dengan UNODC. Dengan begitu penelitian ini memiliki tujuan yakni mendeskripsikan perdagangan narkotika ilegal dan kerja sama yang dilakukan oleh Irak maupun UNODC.

Teori kerja sama internasional dari sudut pandang K.J Holsti digunakan dalam mencari kesamaan kepentingan dari kedua pihak. Selain itu, konsep *transnational organized crime* yang merujuk pada pasal 3 UNTOC juga digunakan sebagai acuan dalam mendeskripsikan perdagangan narkotika ilegal. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang diterapkan dengan teknik pengumpulan data secara sekunder melalui studi literatur, analisis dokumen resmi berupa laporan UNODC dan kebijakan pemerintah Irak, berita, serta publikasi internasional.

Terdapat beberapa negara produsen narkotika yang terletak di kawasan Timur Tengah yaitu Afghanistan dan Syria. Irak sebagai negara yang berbatasan langsung dengan kedua negara tersebut turut terkena dampak peningkatan angka perdagangan narkotika. Tidak hanya itu, adanya aksi *narcoterrorism* juga menjadi hambatan bagi pemerintah Irak dalam menanggulangi masalah tersebut. Untuk mengatasinya, Irak mengambil langkah untuk bekerja sama secara resmi dengan UNODC di tahun 2019. Namun, kerja sama tersebut belum sepenuhnya tercapai dikarenakan masih adanya tantangan dari dalam berupa aksi suap atau keterhubungan antara jaringan sindikat narkotika dengan aktor regional guna mempermudah aktivitas penyelundupan narkotika ilegal di Irak.

Kata Kunci: Irak, UNODC, Kerja Sama Internasional, Kejahatan Transnasional, Perdagangan Narkotika Ilegal.

ABSTRACT

COOPERATION BETWEEN IRAQ AND THE UNITED NATIONS OFFICE ON DRUGS AND CRIME (UNODC) IN HANDLING CASES OF THE INCREASE IN ILLEGAL DRUG TRAFFICKING IN IRAQ 2019-2023

By

ADELIA DINI AZZAHRA

The increase in drug trafficking in Iraq began after the fall of Saddam Hussein's regime and the United States invasion of Iraq in 2003, which became increasingly complex due to weak law enforcement and security stability in Iraq. Iraq's strategic geographical location is certainly utilized by drug syndicate networks as an alternative route for illegal trade transit. To overcome this problem, the Iraqi government took the solution to establish cooperation with UNODC. Thus, this study has the aim of describing the illegal drug trade and cooperation carried out by Iraq and the UNODC. The theory of international cooperation from K.J. Holsti's perspective is used to find common interests between both parties. In addition, the concept of transnational organized crime, which refers to Article 3 of UNTOC, is also used to describe the illegal drug trade. This study uses a qualitative methodology applied with secondary data collection techniques through literature studies, analysis of official documents in the form of UNODC reports and Iraqi government policies, news, and international publications. There are several drug-producing countries located in the Middle East, namely Afghanistan and Syria. Iraq, as a country that borders directly on both countries, has also been affected by the increase in drug trafficking. Not only that, but the existence of narco-terrorism has also become an obstacle for the Iraqi government in dealing with the problem. To overcome this, Iraq took steps to officially cooperate with UNODC in 2019. However, this cooperation has not been fully achieved because there are still internal challenges in the form of bribery or connections between drug syndicate networks and regional actors to facilitate illegal drug smuggling activities in Iraq.

Keywords: Iraq, UNODC, International Cooperation, Transnational Crime, Illegal Drug Trade.